



PERAN DINAS PUPR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DALAM PENCEGAHAN STUNTING

Banjarmasin, 27 Juni 2019



KONVERGENSI STUNTING

- Merupakan pendekatan penyampaian intervensi yang dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama untuk mencegah stunting kepada sasaran prioritas
- Penyelenggaraan intervensi secara konvergen dilakukan dengan menyelaraskan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian kegiatan lintas sektor serta antar tingkat pemerintahan dan masyarakat.



Stunting (Kerdil)

GIZI
SULU, MP ASI
MUNISASI

SANITASI
Air Bersih,
Jamban Sehat
dan Cuci Tangan
Pakai Sabun

Anak Stunting cenderung lebih Kerdil dibanding anak seumurnya

STUNTING INDONESIA URUTAN KE-4 DI DUNIA





AKSES TERHADAP PELAYANAN GIZI KONVERGEN PADA ANAK 0-23 BULAN



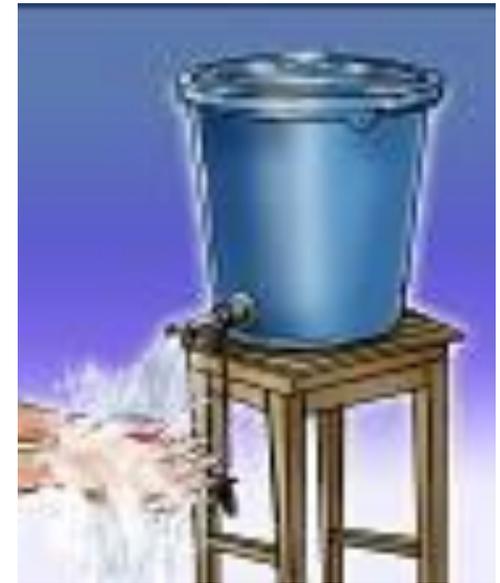
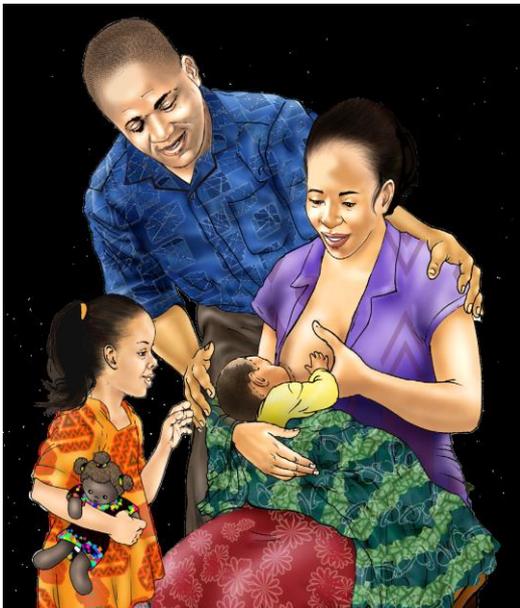
Sektor Program/Pelayanan		Indikator	Akses (%)	Konvergensi Pelayanan	Akses (%)
Kesehatan	1	Imunisasi Dasar	35.6	Akses ke satu pelayanan	4.3
Gizi	2	ASI Eksklusif	60.2	Akses ke dua pelayanan	12.4
	3	Keragaman makanan	32.5	Akses ke tiga pelayanan	25.4
Air Minum dan Sanitasi	4	Air Minum	74.2	Akses ke empat pelayanan	28.7
	5	Sanitasi	68.0	Akses ke lima pelayanan	18.8
Pendidikan	6	Pendidikan Anak Usia Dini	8.4	Akses ke enam pelayanan	8.5
Pertanian	7	Skor Kerawanan pangan	11.9	Akses ke tujuh pelayanan	1.2
Proteksi social	8	Akta Kelahiran	83.1	Akses ke semua (delapan) pelayanan	<0.1



FAKTOR-FAKTOR UTAMA MENJADIKAN ANAK BERGIZI BAIK

Makanan Seimbang

Praktik Pemberian
Makanan dan
Pengasuhan



Pelayanan Kesehatan

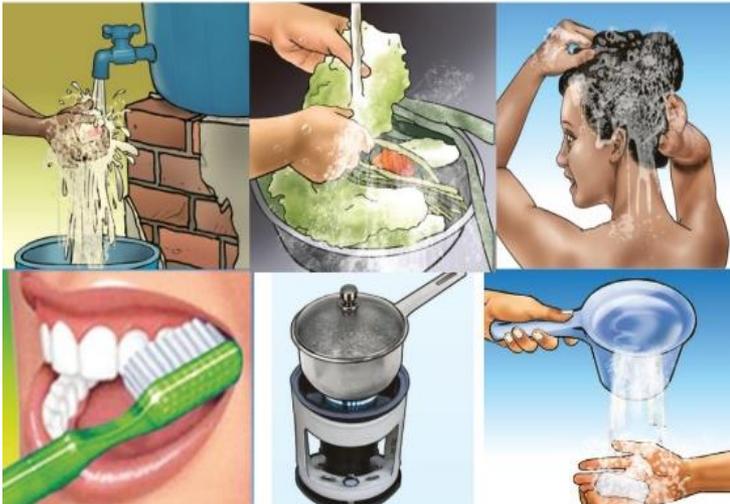
Kebersihan, Sanitasi dan
Air Bersih



FAKTOR-FAKTOR UTAMA MENJADIKAN IBU HAMIL BERGIZI BAIK

Kebersihan, Sanitasi dan Air Bersih

Makanan Seimbang



Dukungan Keluarga

Pelayanan Kesehatan



PERAN PEMERINTAH PROVINSI

- Memfasilitasi pembinaan, pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut provinsi atas kebijakan dan pelaksanaan program dan anggaran penyediaan intervensi gizi prioritas di wilayah Kabupaten/Kota
- Memberikan fasilitas dan dukungan teknis bagi peningkatan kapasitas Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan Aksi Konvergensi yang efektif dan efisien
- Mengkoordinir pelibatan institusi non-pemerintah untuk mendukung Aksi Konvergensi percepatan pencegahan stunting
- Membantu tugas Kemndagri untuk melaksanakan penilaian kinerja Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan pencegahan stunting, termasuk memberikan umpan balik serta penghargaan kepada Kabupaten/Kota sesuai kapasitas Provinsi yang bersangkutan



KONVERGENSI UPAYA PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING

- Intervensi Gizi Spesifik: (i) Kecukupan asupan makanan dan gizi, (ii) Pemberian makanan, perawatan dan pola asuh, (iii) pengobatan infeksi/penyakit.
- **Intervensi Gizi Sensitif:** (i) Peningkatan akses pangan bergizi; (ii) peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan gizi ibu dan anak; (iii) peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan, dan **(iv) peningkatan penyediaan air bersih dan sarana sanitasi**



STANDAR PELAYANAN MINIMAL PP Nomor 2 Tahun 2018

SPM Bidang Pekerjaan Umum tingkat Provinsi:

- Pemenuhan kebutuhan air minum curah lintas Kabupaten/Kota
- Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik regional lintas kabupaten/kota



KEBIJAKAN STUNTING DALAM

PERMENDAGRI No.22/2018 tentang RKPD tahun 2019

Pekerjaan Umum: Melaksanakan SPM Pekerjaan Umum, Mendukung ketahanan air untuk mendukung ketahanan Nasional, pemenuhan kebutuhan dan jaminan kualitas air untuk kehidupan sehari-hari bagi masyarakat, pengelolaan sumber daya air terpadu berbasis wilayah sungai, pembangunan dan rehabilitasi embung air baku, pembangunan dan rehabilitasi unit air baku, pembangunan dan rehabilitasi bendungan sebagai sumber air, pelibatan masyarakat pada wilayah sungai untuk pengelolaan sumber daya air dan pengembangan system informasi sumber daya air termasuk didalamnya mencakup hidrometeorologi dan hidrogeologi.



UPAYA DINAS PUPR DALAM PENCEGAHAN/ PENURUNAN PREVALENSI STUNTING

Melalui pendekatan terintegrasi kedalam dokumen perencanaan dengan fokus pada peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi lintas Kabupaten/Kota



VISI

**KALIMANTAN
SELATAN
2016 - 2021**

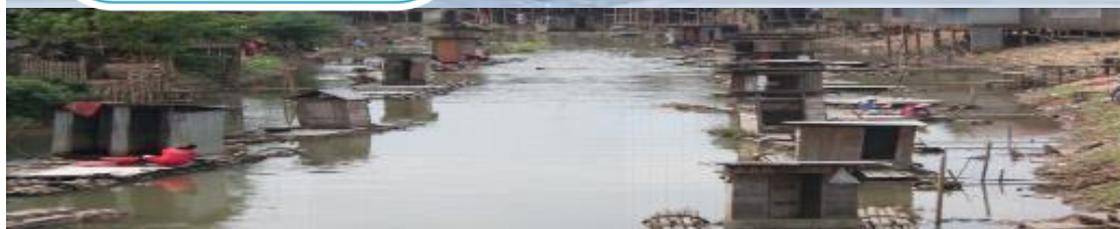
MISI

- Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan), Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri dan Berdaya Saing

- Mengembangkan Sumber daya Manusia yang Agamis, Sehat, Cerdas dan Terampil
- Mengembangkan Daya Saing Ekonomi Daerah yang berbasis sumberdaya lokal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan
- **Mengembangkan Infrastruktur Wilayah yang mendukung percepatan Pengembangan Ekonomi dan Sosial Budaya**
- Memantapkan Kondisi Sosial Budaya Daerah yang berbasiskan kearifan lokal dan
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik



**13 PRIORITAS
PEMBANGUNAN
KALIMANTAN SELATAN**



13 PRIORITAS PEMBANGUNAN KALIMANTAN SELATAN

1 KALSEL CERDAS

2 KALSEL SEHAT

3 KALSEL TERAMPIL

4 KALSEL BERIMAN

5 KALSEL DENGAN PEMDA BERKINERJA BAIK

6 KALSEL BERBUDAYA

7 KALSEL AMAN

8 KALSEL MENUJU TUAN RUMAH PON

9 KALSEL DENGAN INFRASTRUKTUR YANG BERKUALITAS

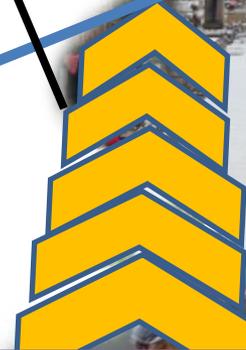
10 KALSEL SENTRA PANGAN

11 KALSEL MENUJU SALAH SATU DESTINASI WISATA NASIONAL

12 KALSEL MENUJU DAERAH INDUSTRI, PERDAGANGAN & JASA

13 KALSEL MENUJU LINGKUNGAN BERKUALITAS

**Penyediaan
Prasarana Dasar Ke
-PU- an**



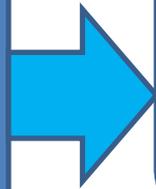


PRIORITAS & PROGRAM CIPTA KARYA DPUPR PROV. KALSEL



PRIORITAS :

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

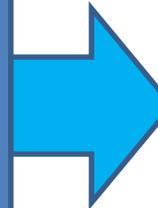


PROGRAM :

Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Publik, Aparatur, Perumahan, Air Minum, Persampahan dan Limbah



KINERJA UTAMA :
Meningkatkan Pembangunan Bidang Pekerjaan Umum



INDIKATOR :

1. Persentase terbangunnya sarana dan sarana publik;
2. Persentase terbangunnya sarana dan prasarana Aparatur Perkantoran
3. Persentase Cakupan Pelayanan Sistem Air Limbah Domestik yang Memadai
4. Persentase berkurangnya Luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan
5. Cakupan Pelayanan Pengangkutan Persampahan
6. Persentase Cakupan Pelayanan Sanitasi Layak



PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA AIR MINUM





PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA SANITASI





FASILITASI PEMBINAAN & MONEV MELALUI POKJA AMPL PROVINSI KALSEL

Pokja AMPL melakukan Koordinasi, Advokasi, Advisory, Fasilitasi & Mediasi, Supervisi & Evaluasi, Sinkronisasi, Pembinaan, Serta Saran & Rekomendasi kepada Pemerintah Provinsi dan Pokja AMPL/Sanitasi Kabupaten/Kota dalam kebijakan perencanaan dan penganggaran pelaksanaan kegiatan pengelolaan Air Minum dan Sanitasi di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan



MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA KABUPATEN/KOTA

Melalui Pokja AMPL Provinsi, memberikan penghargaan SATU WASAKA (Sanitasi & Air Minum Tuntas Waja Sampai Kaputing) Award, dengan tujuan:

1. Bentuk advokasi provinsi kepada kepala daerah untuk melakukan langkah-langkah akselerasi dan keberlanjutan yang berdampak pada alokasi sumber daya termasuk sumber dana di Kabupaten/Kota.
2. Melakukan money capaian target UA dan tahapan kegiatan pendukung pencapaian tiap Kabupaten/Kota.
3. Meningkatkan anggaran provinsi dalam berbagai bentuk untuk memberikan reward kepada Kabupaten/Kota.
4. Menggalang sumber pendanaan lain (swasta, Donor, Ziswaf/Dana Sosial Keagamaan, dll) untuk pembangunan sanitasi di Kabupaten/Kota.



Mari **BERGERAK** bersama menjaga kualitas Air minum dan tuntaskan akses Sanitasi untuk seluruh masyarakat Kalsel agar mencegah/mengurangi angka Stunting di banua yang kita cintai ini!

1000
HARI PERTAMA
KEHIDUPAN

SEKARANG JAMANNYA PAKAI JAMBAN

KARENA ANAK SEHAT DAN TINGGI BERAWAL DARI LINGKUNGAN YANG BERSIH

**GIZI
TINGGI
PRESTASI**

**AGAR JELAS
TANYA
PUSKESMAS**

- Bikin & pakai jamban sehat di rumah (biaya terjangkau)
- Buang air lebih aman & nyaman
- Selalu cuci tangan pakai sabun

www.gizitinggi.org



TERIMA KASIH

